

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin tingginya persaingan di dunia usaha, jelas menuntut perusahaan untuk selalu melakukan inovasi serta mengembangkan konsep dan meningkatkan metode-metode baru dalam perusahaan serta dalam perhitungan matematisnya agar mampu bertahan dalam persaingan dunia usaha serta meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Secara umum, dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Kasmir, 2015) perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. *Pertama*, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Sedangkan bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. *Kedua*, pemilik menginginkan bahwa usaha yang dijalankan nantinya tidak hanya untuk satu periode kegiatan saja. Artinya pemilik menginginkan usaha yang dijalankan memiliki umur yang panjang, demikian pula pihak manajemen juga menginginkan kelangsungan hidup perusahaan yang relatif panjang karena hal ini berkaitan dengan penghasilan yang mereka peroleh dan adanya jenjang karir yang lebih baik. Tujuan *ketiga* adalah perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum. Tentu saja dengan demikian hal tersebut juga berkaitan dengan kemakmuran bagi pemilik usaha. *Keempat*, usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, baik yang berada didalam lingkungan perusahaan maupun diluar lingkungan perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat, serta mampu menjalankan rencana tersebut dengan baik dilapangan. Kemudian untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang dimiliki, pemilik usaha dan para pihak terkait membutuhkan laporan keuangan. Karena laporan keuangan adalah hasil akhir dari

suatu proses pencatatan, pengelolaan, dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Priyati, 2013).

Setiap tahun perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian pihak-pihak tersebut mengolah kembali data laporan keuangan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang ditetapkan atau tidak.

Terdapat beberapa jenis laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Sujarweni, 2017). Pada awalnya laporan keuangan bagi sebuah perusahaan hanya digunakan sebagai alat untuk menguji dari pekerjaan pada bagian pembukuan. Tetapi seiring berjalannya waktu, laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat penguji saja, tetapi juga digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan analisis. Dengan melihat hasil analisis laporan keuangan, maka dapat diketahui tentang penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta hasil-hasil kinerja yang telah dicapai perusahaan.

Agar laporan keuangan dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak yang membutuhkan, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka akan diketahui apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya atau tidak.

Untuk melakukan analisis laporan keuangan, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai perusahaan, yaitu : Analisis vertikal (statis) merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode saja, dan analisis horisontal (dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

Selain metode yang digunakan, terdapat beberapa jenis teknik analisis yang digunakan, diantaranya adalah analisis rasio. Terdapat empat macam rasio keuangan yang biasa digunakan, yaitu *Liquidity Ratio* (rasio likuiditas), *Activity Ratio* (rasio aktivitas), *Leverage Ratio* (rasio solvabilitas), dan *Profitability Ratio* (rasio profitabilitas) (Kasmir, 2015). Menurut Harahap (2008) dalam (Rodoni & Ali, 2014) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang signifikan.

Untuk dapat menarik investor yang akan menanamkan modalnya, pihak perusahaan harus memberikan rincian laporan keuangan sebagai penilaian kinerja perusahaan yang selama ini telah dijalankan serta untuk mengetahui kondisi keuangan dari sebuah perusahaan sehat atau tidak maka dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, arus kas serta laporan-laporan keuangan lainnya. Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No.1 dalam (Hery, 2015) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan menjadi lebih bermakna, laporan keuangan tersebut harus dapat dipahami dan dimengerti oleh penggunaannya sehingga perlu dilakukan analisis laporan keuangan.

Begitupun juga dengan PT. Astra Graphia, Tbk, perusahaan yang mengawali perjalanan bisnisnya pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT. Astra Internasional yang kemudian memisahkan diri menjadi badan hukum sendiri pada tahun 1975 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ASGR pada tahun 1989 ini tentunya memerlukan laporan keuangan yang disajikan dengan baik agar dapat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Dilihat dari data laporan keuangan perusahaan dimana laba yang didapatkan oleh PT. Astra Graphia. Tbk periode 2015-2017 mengalami kondisi fluktuatif atau naik turun.

Tabel 1.1 Laporan Laba/Rugi PT. Astra Graphia, Tbk Tahun 2015-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2015	2016	2017
Pendapatan bersih	2.654.641	2.712.784	3.918.428
Beban pokok pendapatan	(1.887.384)	(1.959.766)	(3.122.497)
Laba bruto	767.257	753.018	795.931
Beban usaha	(419.602)	(412.913)	(446.492)
Beban Pajak	(82.535)	(84.992)	(92.214)
Laba bersih	265.120	255.113	257.225

Sumber : Diolah dari data laporan keuangan PT. Astra Graphia, Tbk tahun 2015-2017

Pada tahun 2015, perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 265.120.000.000, pada tahun 2016 laba bersih yang didapatkan perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 10.007.000.000 menjadi Rp. 255.113.000.000 meskipun pendapatan bersih perusahaan mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2017 laba bersih yang didapatkan perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.112.000.000 meskipun tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan perusahaan yang sebesar Rp. 1.025.644.000.000.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan memilih judul penelitian yaitu: “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Astra Graphia, Tbk Periode 2015 – 2017)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu, “ bagaimana kinerja perusahaan PT. Astra Graphia, Tbk. diukur berdasarkan analisis laporan keuangan periode 2015–2017 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan? “

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Astra Graphia, Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan periode 2015–2017 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Bhayangkara Jaya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan pengambilan keputusan mengenai kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembanding serta informasi tambahan terhadap penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta informasi tambahan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari analisis laporan keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Kinerja perusahaan PT. Astra Graphia, Tbk diukur berdasarkan data laporan keuangan periode 2015-2017 dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio profitabilitas, dan analisis rasio aktivitas
2. Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), analisis rasio solvabilitas yang digunakan adalah rasio utang terhadap aset (*debt to assets ratio*), dan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*), analisis rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*) dan perputaran total aset (*total assets turnover*), sedangkan analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah margin laba kotor (*gross profit margin*), dan margin laba bersih (*net profit margin*).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahi penulisan ini, maka sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan kedalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini memuat literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari profil organisasi/ perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

